



**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasi

**Untuk Periode-Periode Yang Berakhir
30 Juni 2008 Dan 2007**



**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca Konsolidasi	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008
P.T. METRODATA ELECTRONICS, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ir. Kusnadi Sukarja
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lantai 16
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-3
Jakarta 12920
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Jl. Bima No.3 RT. 011/009, Kemanggisan
Palmerah
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 2524555
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ir. Agus Honggo Widodo
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lantai 16
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Villa Melati Mas Blok SR 26/2 RT. 04/01
Serpong, Tangerang
Nomor Telepon : 2524555
Jabatan : Direktur
3. Nama : Ir. Sjafiril Effendi
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lantai 16
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Jl Janur Indah IX LB.8 No.11 RT. 005/018
Kelapa Gading Permai
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 2524555
Jabatan : Direktur
4. Nama : Susanto Djaja, SE, MH.
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lantai 16
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920
Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Taman Pulo Indah N/2, RT.019/007
Penggilingan, Cakung
Jakarta Timur
Nomor Telepon : 2524555
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

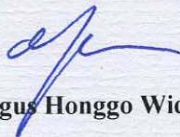
Jakarta, 31 Juli 2008

Presiden Direktur



Ir. Kurnadi Sukarja

Direktur



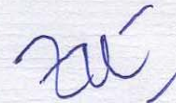
Ir. Agus Honggo Widodo

Direktur



Ir. Sjafril Effendi

Direktur



Susanto Djaja, SE, MH.

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007**

	2008 Rp	Catatan	2007 Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	78,845,232,612	2f,4	93,674,783,362
Efek-efek	-	2g,5	10,342,699,167
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 24.377.076.441 tahun 2008 dan Rp 2.414.099.115 tahun 2007	584,933,001,783	2h,6	284,779,893,770
Piutang lain - lain	52,540,425,600		20,828,815,149
Persediaan	255,894,758,570	2i,7	168,197,325,028
Uang muka pembelian dan investasi	45,931,065,060	8	43,975,782,308
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	1,770,028,155		-
Biaya dibayar dimuka	64,468,711,168	2j	1,829,196,877
Jumlah Aktiva Lancar	1,084,383,222,948		623,628,495,661
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan - bersih	8,798,000,028	2p,30	10,207,495,180
Investasi dalam bentuk saham	19,633,568,083	2g,9	15,564,978,401
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 190.428.710.378 tahun 2008 dan Rp 171.907.509.477 tahun 2007	50,761,693,606	2k,10	34,461,672,743
Taksiran tagihan pajak penghasilan	65,225,027,274	2p,30	36,973,534,380
Aktiva lain-lain	16,299,183,403	11,33	8,891,626,749
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	160,717,472,394		106,099,307,453
JUMLAH AKTIVA	1,245,100,695,342		729,727,803,114

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007**

	2008 Rp		2007 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	382,747,521,109	12,37	133,545,730,681
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	54,182,096,550	2d,13,33	30,688,125,570
Pihak ketiga	218,321,653,058	13	61,830,748,037
Hutang lain - lain	15,582,165,193		161,651,112
Hutang dividen	12,359,392,584	14	6,113,174,769
Uang muka pelanggan	38,728,379,822		13,174,955,655
Hutang pajak	15,332,496,888	2p,15	11,204,063,570
Biaya yang masih harus dibayar	39,115,434,940	16	46,024,223,052
Pendapatan ditangguhkan	78,326,173,021	2n,17	60,826,589,094
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	7,530,059,570	18,37	8,638,119,177
	862,225,372,735		372,207,380,717
Jumlah Kewajiban Lancar			
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	812,563,494	18,37	8,187,978,852
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	-	2p,30	6,014,839
Goodwill	-	23	3,796,921,219
Kewajiban imbalan pasca kerja	27,864,687,231	2e,2l,19	27,736,376,039
	28,677,250,725		39,727,290,949
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar			
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	58,925,865,212	2b,20	55,580,436,688
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 2.650.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
2.041.925.923 saham pada tahun 2008 dan			
2.021.432.423 saham pada tahun 2007	102,096,296,150	2o,21,25	101,886,246,150
Tambahan modal disetor - bersih	41,605,123,843	2m,21,22	41,382,470,843
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2,107,996,585)	2b,2c	(4,632,791,414)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	(2,956,571,120)	23	(6,250,125,392)
Laba belum direalisasi dari nilai kepemilikan efek-efek	-		428,712,322
Saldo laba		24	
Ditentukan penggunaannya	21,000,000,000		21,000,000,000
Tidak ditentukan penggunaannya	135,635,354,382		108,398,182,251
	295,272,206,670		262,212,694,760
Jumlah Ekuitas			
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
	1,245,100,695,342		729,727,803,114

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007**

	2008 Rp	Catatan	2007 Rp
PENJUALAN	1,506,568,828,990	2n,26	1,020,076,083,670
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1,324,096,201,591)</u>	2n,26	<u>(896,455,311,958)</u>
LABA KOTOR	182,472,627,399		123,620,771,712
BEBAN USAHA	<u>(105,936,497,254)</u>	2n,27	<u>(72,579,334,715)</u>
LABA USAHA	76,536,130,145		51,041,436,997
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n	
Penghasilan bunga	1,167,797,542	28	1,310,307,794
Keuntungan (kerugian) mata uang asing-bersih	145,413,965	2c	524,179,123
Beban bunga	(7,245,498,992)	29	(3,448,616,758)
Beban pajak	(751,970,996)		(18,758,052)
Keuntungan (kerugian) pelepasan aktiva tetap	615,461,666	2k,10	13,145,241
Lain-lain - bersih	<u>1,910,596,387</u>		<u>(236,892,118)</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(4,158,200,428)		(1,856,634,770)
LABA SEBELUM PAJAK	72,377,929,717	2g,9	49,184,802,227
BEBAN PAJAK		2p,30	
Kini	27,430,197,521		19,689,369,163
Tangguhan	<u>1,043,670,184</u>		<u>(1,737,665,945)</u>
Beban Pajak - Bersih	28,473,867,705		17,951,703,218
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	43,904,062,012		31,233,099,009
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>27,096,044,135</u>	2b,20	<u>18,899,562,339</u>
LABA BERSIH	16,808,017,877		12,333,536,670
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>8.27</u>	2q,31	<u>6.08</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007**

Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal	Selisih Transaksi	Selisih Kurs	Laba (rugi) belum	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas	
	Ditempatkan dan					Ditetapkan	Tidak ditentukan		
	Disetor Penuh	Disetor	Perubahan Ekuitas	Penjabaran	direalisasi dari nilai	penggunaannya	penggunaannya		
	Rp	Rp	Anak Perusahaan	Laporan Keuangan	kepemilikan efek-efek	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2007	101,071,621,150	40,518,968,343	-	(2,898,751,438)	428,712,322	21,000,000,000	102,177,820,297	262,298,370,674	
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor	22,26	1,024,675,000	1,086,155,500	-	-	-	-	2,110,830,500	
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	24	-	(2,956,571,120)	-	-	-	-	(2,956,571,120)	
Rugi belum direalisasi dari penurunan nilai kepemilikan efek-efek	2g,5	-	-	-	(992,000,000)	-	-	(992,000,000)	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	-	-	1,454,308,264	-	-	-	1,454,308,264	
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	(6,113,174,769)	(6,113,174,769)	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	28,480,083,561	28,480,083,561	
Saldo per 31 Desember 2007		<u>102,096,296,150</u>	<u>41,605,123,843</u>	<u>(2,956,571,120)</u>	<u>(1,444,443,174)</u>	<u>(563,287,678)</u>	<u>21,000,000,000</u>	<u>124,544,729,089</u>	<u>284,281,847,110</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	-	-	(663,553,411)	-	-	-	(663,553,411)	
Penjualan efek-efek	5	-	-	-	563,287,678	-	-	563,287,678	
Dividen kas	21,24	-	-	-	-	-	(5,717,392,584)	(5,717,392,584)	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	16,808,017,877	16,808,017,877	
Saldo per 30 Juni 2008		<u>102,096,296,150</u>	<u>41,605,123,843</u>	<u>(2,956,571,120)</u>	<u>(2,107,996,585)</u>	-	<u>21,000,000,000</u>	<u>135,635,354,382</u>	<u>295,272,206,670</u>

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2008 DAN 2007**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.525.840.140.872	1.073.221.536.983
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(1.538.762.914.249)</u>	<u>(1.037.853.190.450)</u>
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(12.922.773.377)	35.368.346.533
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(10.181.173.030)	(3.448.616.758)
Penerimaan restitusi pajak	14.026.429.681	17.884.501.103
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(38.791.327.443)</u>	<u>(25.692.760.322)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(47.868.844.168)</u>	<u>24.111.470.556</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi saham pada anak perusahaan	(4.054.192.473)	-
Uang muka atas investasi	(27.675.000.000)	-
Pembelian efek-efek	-	(907.606.845)
Hasil penjualan efek-efek	10.356.418.811	-
Penerimaan bunga	1.167.797.542	1.310.307.794
Hasil penjualan aktiva tetap	27.792.025.668	238.176.353
Perolehan aktiva tetap	<u>(19.686.856.831)</u>	<u>(13.775.331.513)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(12.099.807.283)</u>	<u>(13.134.454.211)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	772.516.007.821	369.417.753.544
Pembayaran hutang bank	(775.721.218.415)	(377.964.669.344)
Penerimaan hutang bank jangka panjang	2.541.649.706	6.925.364.588
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(6.561.300.679)	(18.755.018.874)
Pembayaran dividen kas anak Perusahaan kepada minoritas	<u>(13.890.063.000)</u>	<u>(3.322.525.105)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(21.114.924.567)</u>	<u>(23.699.095.191)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(81.083.576.018)	(12.722.078.846)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>159.928.808.630</u>	<u>106.396.862.208</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>78.845.232.612</u>	<u>93.674.783.362</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems, berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 142 tanggal 17 Pebruari 1983. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83, tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Acara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 22 tanggal 13 Desember 2002 antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-00543.HT.01.04.TH.2003 tanggal 13 Januari 2003.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat berlokasi di Wisma Metropolitan I, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai cabang-cabang yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Medan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta melakukan jasa pemeliharaan sebelum dan sesudah penjualan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 686 karyawan periode 30 Juni 2008 dan 654 karyawan 30 Juni 2007.

b. Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Ir. Hiskak Secakusuma, S.E., M.M.
Wakil Presiden Komisaris	Candra Ciputra, MBA
Komisaris Independen	Dr. Cahyono Halim, MBA
Presiden Direktur	Ir. Kusnadi Sukarja
Direktur	Ir. Agus Honggo Widodo
	Ir. Sjafril Effendi
	Susanto Djaja, S.E., M.H.
Komite Audit:	
Ketua	Dr. Cahyono Halim, MBA
Anggota	Arman Hendiyanto
	Anita Lawari

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 6.325 juta pada periode 30 Juni 2008 dan Rp 4.388 juta pada periode 30 Juni 2007.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 14 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(BES) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (Company listing) pada tanggal 28 Mei 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan 9 saham lama akan mendapat hak membeli 2 saham baru dan 1 waran secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Masa berlaku pelaksanaan waran Seri I adalah mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan tanggal 29 Juli 2003. Sampai dengan 29 Juli 2003 (batas akhir pelaksanaan waran I), belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2007, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali akun anak perusahaan yang sedang dilikuidasi disajikan berdasarkan nilai wajar dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) (Catatan 3) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun. Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali PT Sun Microsystems Indonesia (SMI), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan, SMI, yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban, serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Efek-efek

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar harga perolehannya ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat menggunakan metode biaya (cost method). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Perubahan ekuitas anak perusahaan

Perubahan nilai investasi karena adanya perubahan ekuitas anak perusahaan yang ditimbulkan oleh transaksi ekuitas anak perusahaan dengan pihak lainnya diakui sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan dicatat sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir periode. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi setiap jenis persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasional saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat dipulihkan kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

l. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehan. Harga pokok penjualan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Laba (rugi) atas penjualan kembali saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor", kecuali bila rugi atas penjualan kembali saham tersebut melebihi saldo akun "Tambah Modal Disetor" yang berasal dari saham yang diperoleh kembali tersebut, maka kerugian tersebut akan dicatat sebagai pengurangan akun "Saldo Laba"

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak diakui pada saat penyerahan atau instalasi barang dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam kontrak penjualan.

Pendapatan dari jasa profesional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa kerja kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya.

Penghasilan bunga diakui sesuai dengan periode terjadinya, berdasarkan saldo pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

o. Program Opsi Saham Karyawan

Nilai wajar kepemilikan saham karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (option-pricing model) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai dari penghargaan dan dicatat selama periode jasa diberikan atau periode vesting. Perusahaan tidak mencatat beban kompensasi ini dalam laporan keuangan konsolidasi karena pengaruhnya yang tidak signifikan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dikurangi dengan modal saham yang diperoleh kembali, ditambah rata-rata tertimbang jumlah saham dari semua efek berpotensi saham yang dilutif.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

3. ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan mempunyai anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva 30 Juni 2008 Rp
			2008	2007	
			%	%	
PT Mitra Integrasi Informatika (MI)	Integrasi sistem	1996	99.99	99.99	436,893,817,810
PT Metrodata E Bisnis (MEB)	Distribusi produk teknologi informasi	2000	100	100	514,991,599,535
PT EMetrodata Com (EMC)	E-commerce dan penyedia jasa aplikasi	2000	51	100	327,896,686,617
PT Sun Microsystems Indonesia (SMI) *)	Perdagangan produk-produk teknologi tinggi	2001	31	51	326,934,919,733
PT Metrodata STI Indonesia (MSTI)	Jasa pendidikan teknologi informasi dan sertifikasi	2003	-	100	-

*) Pemilikan tidak langsung melalui EMC

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham EMC tanggal 28 April 2006 yang diaktakan dengan akta notaris No.133 tanggal 16 Mei 2006 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H, notaris di Jakarta, EMC menyetujui penjualan 74.955 lembar saham kepemilikannya di MEB kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada MII.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham dan Keputusan Para Pemegang Saham EMC tanggal 28 Desember 2006, yang diaktakan dengan akta notaris No. 9 tanggal 4 Januari 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham EMC menyetujui penjualan saham EMC milik MII sebanyak 1 lembar saham kepada Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi antara Perusahaan, EMC, Sun Microsystems Inc., Amerika Serikat dan Frontline Technologies Corporation Ltd. (Frontline) tertanggal 3 Januari 2007, seluruh pihak tersebut setuju untuk melakukan perjanjian sebagai berikut:

- (a). Sun Microsystems Inc., Amerika Serikat akan menjual 180.000 saham kepemilikannya di PT Sun Microsystems Indonesia (SMI) kepada EMC.
- (b). Frontline akan melakukan pemesanan dan EMC akan melakukan penerbitan 9.800 lembar saham (49% kepemilikan) untuk Frontline.

Penjualan dan pembelian saham SMI dan pemesanan serta penerbitan saham EMC dikenakan syarat-syarat berikut:

- (a). EMC telah menerima persetujuan tertulis dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengenai perubahan status menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan untuk penerbitan saham EMC kepada Frontline;
- (b). SMI telah menerima persetujuan tertulis dari BKPM untuk pemindahan saham SMI dari Sun Microsystems Inc., Amerika Serikat kepada EMC;
- (c). Telah dilakukan perubahan anggaran dasar EMC dan SMI sehubungan dengan perjanjian pemegang saham dan anggaran dasar tersebut dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia serta telah terdaftar dalam Departemen Perdagangan.

Pada tahun 2007, syarat-syarat tersebut di atas telah terpenuhi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham EMC sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara No. 158 tanggal 27 Juni 2006 yang diaktakan dengan akta notaris dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, EMC melakukan penurunan modal dasar dari sebesar Rp 150.000.000.000 menjadi sebesar Rp 40.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 125.060.000.000 menjadi sebesar Rp 10.200.000.000.

Akta perubahan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 19 September 2006 dengan Surat Keputusannya No. W7-00662-HT.01.04.TH.2006.

Berdasarkan keputusan pemegang Saham MSTI tanggal 10 Maret 2006 dengan akta notaris No. 106 tanggal 15 Maret 2006 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham MSTI menyetujui untuk membubarkan MSTI terhitung sejak 10 Maret 2006. Ir. Sjafril Effendi ditunjuk sebagai Likuidator MSTI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses legal likuidasi MSTI ini masih dalam proses.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Kas	376,142,941	281,782,485
Bank		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,686,325,560	1,417,408,413
PT Bank Lippo Tbk	1,928,301,055	1,710,150,088
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,133,414,501	993,173,553
PT Bank NISP Tbk	1,028,551,090	214,687,878
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	963,341,658	1,052,591,602
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1,282,775,894	839,524,971
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15,267,230,353	2,085,632,182
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	7,962,263,457	2,217,554,571
PT Bank Lippo Tbk	4,512,647,955	10,821,692,277
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,935,491,254	329,939,439
PT Bank NISP Tbk	1,460,941,664	1,453,569,813
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,158,307,697	59,889,675
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1,164,818,335	1,090,995,411
Euro		
PT Bank Lippo Tbk	2,706,379,202	2,728,191,004
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Lippo Tbk	400,000,000	1,000,000,000
PT Bank NISP Tbk	-	2,000,000,000
Dolar Amerika Serikat		
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	32,878,299,996	63,378,000,000
Jumlah	<u>78,845,232,612</u>	<u>93,674,783,362</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	4.50% - 8.20%	8.00%
Dolar Amerika Serikat	1.69%-3%	N/A

5. EFEK-EFEK

Pada tahun 2006, MII menunjuk PT Pavillion Capital sebagai penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Jangka waktu perjanjian adalah dari tanggal 10 Pebruari 2006 dan berakhir tanggal 30 April 2008. Jumlah dana yang dikelola adalah Rp 9.006.380.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 10.342.699.167 pada tanggal 30 Juni 2007. Investasi Akhir per 30 April 2008 adalah sebesar Rp 10.356.418.811, sebelum MII melakukan pencairan atas seluruh pengelolaan dana efeknya. Keuntungan atas pengelolaan dana dari transaksi efek tersebut adalah sebesar Rp 1.005.719.644.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	2008	2007
	Rp.	Rp.
PT Excelcomindo Pratama Tbk	144,397,424,054	40,731,653,982
PT Pertamina (Persero)	60,494,005,150	12,069,615,780
PT Inokom Lintas Asia	33,722,991,366	-
PT PLN (Persero) Kantor Pusat	21,811,293,049	-
PT Artha Mulia Trijaya	15,256,456,106	-
PT Arsenal Sakti	14,364,080,528	-
PT Metrocom Global Solusi	13,680,862,729	1,486,631,580
PT Multipolar Tbk	11,788,962,829	9,851,445,900
PT Panca Putra Solusindo	11,488,970,407	4,014,733,537
Accenture	8,874,759,960	4,075,386,480
PT Erakomp Infonusa	8,771,265,238	18,768,663,246
PT Millennium Pharmacon International Tbk	7,506,272,723	-
PT Infocom Technology	6,579,509,112	3,763,064,042
PT Hewlett Packard Finance Indonesia	6,496,392,473	1,933,941,191
PT Prisma Teknologi Informatika	6,092,005,501	-
PT Dayamega Pratama	5,284,045,040	-
PT Ciliandra Perkasa	5,151,175,425	-
PT SCS Astragraphia Technologies	4,861,480,997	3,251,652,654
PT Teguh Komputama Mall	3,856,140,500	3,357,994,784
PT Columbindo Citra Indah	3,854,401,724	-
Bambang Supartono	3,798,449,100	-
PT Berca Hardaya Perkasa	3,738,758,411	1,254,753,117
PT Megaxus Infotech	3,627,731,250	-
PT Indosat Tbk	3,627,730,789	-
BUT Chevron Indonesia Company	3,571,543,285	4,058,999,285
PT Robicomp Karya Utama	3,566,665,974	-
PT Info Komputindo	3,550,195,219	3,314,642,329
PT Petrosea Tbk	3,452,987,058	1,920,205,096
PT Sumbermula Hasilguna	3,418,477,444	-
PT Epson Indonesia	3,388,586,040	-
Fendri	3,349,986,453	-
PT Mitra Solusi Telematika	3,311,154,158	-
PT Pronotion Technology	3,264,721,873	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3,054,888,855	1,470,122,500
PT Alpha cipta Computindo	2,873,642,224	2,301,395,735
PT IBM Indonesia	2,840,754,145	-
PT Fujitsu Indonesia	2,810,236,382	2,627,966,687
PT Newmont Nusa Tenggara	2,695,719,815	3,932,054,807
PT Public Sector Indonesia	2,477,244,140	-
PT Intisari Komputindo	2,451,267,001	-

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2008 Rp.	2007 Rp.
PT Asaba Computer Centre	2,384,663,330	7,380,234,101
PT Multistar Electronics	2,377,542,366	-
PT Kompas Media Nusantara	2,354,220,000	-
PT Computa	2,327,843,262	1,135,308,496
PT Garuda Surya	2,153,899,219	-
PT Timah Tbk	2,107,641,100	-
PT Abadi Cipta Computer	2,035,865,253	1,236,007,626
PT Nokia Siemens Networks	2,003,000,799	1,226,034,010
PT Wira Niaga Solusindo	1,973,616,428	-
PT Bismacindo Perkasa	1,942,785,000	-
PT International Nickel Indonesia Tbk	1,940,998,669	1,397,230,710
PT Tiara Marga Trakindo	1,921,616,392	-
PT Triperwira Multi Pamenang	1,802,309,626	-
PT Media Touch Computer	1,778,155,650	1,702,903,664
PT Tech Mahindra Indonesia	1,732,373,175	-
PT Dipo Star Finance	1,665,725,132	-
PT Infoduta Computindo Perkasa	1,639,858,469	2,491,373,304
PT Harco Komputama Computer	1,633,673,891	2,549,697,664
PT Astra Graphia Tbk	1,559,480,442	-
PT Metrolink Komputada	1,545,633,349	1,055,900,115
BUT Citibank, NA	1,505,735,349	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,399,257,430	-
PT Sinar Sosro	1,396,623,581	-
PT Gloria Mandiri Trendicom	1,391,294,595	-
PT Indo Bhakti Utama	1,363,379,180	1,244,290,768
PT KN Komputer	1,348,047,684	-
PT Perkom Indah Murni	1,314,488,703	1,470,242,518
PT Shell Indonesia	1,296,986,108	-
Ella	1,220,475,642	-
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1,196,196,801	-
PT Cpucom Data System	1,125,311,719	-
PT Boehringer Ingelheim Indonesia	1,123,449,927	-
PT Paradise Cipta Solusi	1,102,997,275	3,125,237,358
PT RTM Global Integration	-	6,696,490,417
PT Latu Mas Jaya	-	4,698,107,739
PT Samudra Informasi Indonesia	-	4,203,178,258
Lain-lain (masing-masing dibawah 1.000.000.000)	94,441,698,152	121,396,833,405
Jumlah	609,310,078,224	287,193,992,885
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(24,377,076,441)	(2,414,099,115)
Piutang Usaha - Bersih	584,933,001,783	284,779,893,770

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	511,758,268,016	263,717,380,343
> 1 bulan - 3 bulan	42,997,619,587	21,705,957,072
> 3 bulan - 6 bulan	38,411,975,432	1,083,122,688
> 6 bulan - 1 tahun	16,098,354,337	687,532,782
> 1 tahun	<u>43,860,852</u>	<u>-</u>
Jumlah	609,310,078,224	287,193,992,885
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(24,377,076,441)</u>	<u>(2,414,099,115)</u>
Bersih	<u><u>584,933,001,783</u></u>	<u><u>284,779,893,770</u></u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Rupiah	40,827,979,189	17,001,746,222
Dolar Amerika Serikat	567,937,896,648	268,992,037,275
Euro	<u>544,202,387</u>	<u>1,200,209,388</u>
Jumlah	609,310,078,224	287,193,992,885
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(24,377,076,441)</u>	<u>(2,414,099,115)</u>
Bersih	<u><u>584,933,001,783</u></u>	<u><u>284,779,893,770</u></u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	2,405,176,807	3,718,527,721
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	22,427,710,716	1,827,458,873
Penghapusan tahun berjalan	<u>(455,811,082)</u>	<u>(3,131,887,479)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>24,377,076,441</u></u>	<u><u>2,414,099,115</u></u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12 dan 18).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

7. PERSEDIAAN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Perangkat keras	177,126,314,793	137,561,158,752
Suku cadang dan perlengkapan	68,215,107,253	14,511,751,200
Perangkat lunak	<u>10,553,336,524</u>	<u>16,124,415,076</u>
Jumlah	<u>255,894,758,570</u>	<u>168,197,325,028</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Oleh sebab itu, Perusahaan dan anak perusahaan tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2008 dan 2007, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 12.792.500 dan US\$ 11.042.500.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12 dan 18).

8. UANG MUKA PEMBELIAN DAN INVESTASI

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian		
PT Epson Indonesia	7,197,644,160	27,805,116,555
PT Ovistar Utama Jaya	2,054,119,680	-
PT Oracle Indonesia	1,037,362,045	-
LENOVO (Singapore) Pte.Ltd	1,253,999,451	-
PT IBM Indonesia	-	1,993,788,674
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>6,712,939,724</u>	<u>14,176,877,079</u>
Jumlah	<u>18,256,065,060</u>	<u>43,975,782,308</u>
Uang Muka Investasi *)	<u>27,675,000,000</u>	-
Total	<u>45,931,065,060</u>	<u>43,975,782,308</u>

*) Pada tanggal 12 Maret 2008, Perusahaan dan Soltius Pte. Ltd., Singapura (SPL), telah menandatangani Nota Kesepakatan (Term Sheet), dimana Perusahaan setuju untuk membeli dan SPL setuju untuk menjual 100% saham kepemilikan SPL di Soltius Asia Pte. Ltd.. Selanjutnya sebagai pelaksanaan *Term Sheet* tersebut, pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan, SPL, SAPL dan PT Soltius Indonesia, telah menandatangani *Agreement for Sale and Purchase of Shares in Soltius Asia Pte. Ltd.* (SPA) dengan harga penjualan sebesar US\$ 6.000.000 dengan syarat pembayaran sebagai berikut:

- Setelah penandatanganan *term sheet*, 20% dari harga jual penjualan harus diselesaikan selambatnya tanggal 14 Maret 2008.
- 30% dari harga penjualan harus diselesaikan dalam kurun waktu 15 hari dari tanggal SPA dengan dipenuhinya beberapa syarat tertentu.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- 30% dari harga penjualan harus diselesaikan dalam kurun waktu 15 hari setelah seluruh kondisi yang disyaratkan dalam SPA telah dipenuhi.

Sisanya 20% dari harga penjualan akan dimasukkan dalam escrow yang akan dibayarkan setelah SPL menyelesaikan kewajiban tertentu.

9. INVESTASI DALAM BENTUK SAHAM

Sejak tahun 1991, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham pada PT Kepsonic Indonesia (KI) sebanyak 1.500 saham yang merupakan 30% hak pemilikan. KI bergerak dalam bidang industri komponen elektronik.

Pada tahun 2008, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 7 tanggal 16 mei 2008 di hadapan Notaris Iskandar S.H., di Jakarta, MII telah membeli 1 saham milik PT Nuansa Kusuma Hijau dengan harga sebesar Rp 10.000.

Pada tanggal 15 Mei 2008, Perusahaan dan Star Success Capital Limited telah menandatangani *Agreement for Sale and Purchase of Shares in TTS-Infotech Pte. Ltd.* (SPA) untuk pembelian 100% saham TTS-Infotech Pte. Ltd yang memiliki 100% saham Intelligroup Pty. Ltd. Dan 49,98% saham TTS Thailand dengan harga penjualan sebesar US\$ 3.600.000.

Pertanggal 30 Juni 2008, laporan keuangan TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS) belum dapat dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Hal ini dikarenakan data keuangan TTS pasca pembelian belum siap.

Total aktiva anak perusahaan TTS pertanggal 31 Desember 2007, yaitu Intelligroup Australia Pty. Ltd. dan TTS Thailand adalah masing-masing sebesar AU\$ 1.306.000 (0,92% dari total aset Perusahaan) dan THB 30.896.000 (0,74% dari total aset Perusahaan). Kedua perusahaan bergerak dalam bidang industri perangkat lunak.

Sesuai *Extraordinary General Meeting* tanggal 29 April 2008 dan *Director's Resolution in Writing* dari TTS-Infotech Pte. Ltd., telah disetujui dan diputuskan untuk meningkatkan modal dengan penambahan sebanyak 600.000 saham, saham mana diterbitkan kepada Perusahaan dengan harga penyetoran sebesar SGD 1 per saham dengan total nilai sebesar SG\$ 600.000 pada tanggal 3 Juli 2008.

Mutasi investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	15,579,375,610	15,313,076,746
Penambahan investasi periode berjalan		
- PT Soltius Indonesia	10,000	-
- TTS - Infotech Pte.Ltd	4,054,182,473	-
Bagian laba bersih tahun berjalan	-	251,901,655
Saldo akhir	<u>19,633,568,083</u>	<u>15,564,978,401</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

10. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2008 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 Juni 2008 Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	5,992,548,772	175,875,000	1,109,722,776	5,058,700,996
Peralatan yang disewakan	192,555,296,494	42,989,015,137	27,872,741,025	207,671,570,606
Perabot dan peralatan kantor	15,082,500,002	1,581,403,479	-	16,663,903,481
Peralatan cadangan dan demo	7,520,714,394	1,961,530,093	-	9,482,244,487
Peralatan pengujian dan lainnya	1,020,949,821	-	-	1,020,949,821
Kendaraan	1,293,034,593	-	-	1,293,034,593
Jumlah	223,465,044,076	46,707,823,709	28,982,463,801	241,190,403,984
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	3,688,461,990	179,132,053	588,617,789	3,278,976,254
Peralatan yang disewakan	158,988,582,686	11,914,455,464	1,217,282,010	169,685,756,140
Perabot dan peralatan kantor	10,150,356,279	938,489,171	-	11,088,845,450
Peralatan cadangan dan demo	4,397,863,666	745,419,732	-	5,143,283,398
Peralatan pengujian dan lainnya	1,006,176,405	22,131,926	-	1,028,308,331
Kendaraan	80,840,805	122,700,000	-	203,540,805
Jumlah	178,312,281,831	13,922,328,346	1,805,899,799	190,428,710,378
Jumlah Tercatat	45,152,762,245			50,761,693,606
	1 Januari 2007 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	30 Juni 2007 Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	6,319,546,739	244,676,879	27,910,107	6,536,313,511
Peralatan yang disewakan	172,050,675,973	11,805,557,851	854,736,264	183,001,497,560
Perabot dan peralatan kantor	30,337,458,379	948,409,719	20,390,081,802	10,895,786,296
Peralatan cadangan dan dem	4,642,862,974	739,960,537	645,758,700	4,737,064,811
Peralatan pengujian	1,105,699,358	36,726,527	1,170	1,142,424,715
Peralatan lainnya	66,034,593	-	9,939,266	56,095,327
Jumlah	214,522,278,016	13,775,331,513	21,928,427,309	206,369,182,220
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	3,792,175,386	198,654,362	26,922,458	3,963,907,290
Peralatan yang disewakan	145,537,077,789	9,543,113,461	854,736,264	154,225,454,986
Perabot dan peralatan kantor	29,254,703,943	333,000,971	20,371,874,829	9,215,830,085
Peralatan cadangan dan demo	3,486,141,528	353,037,358	449,672,229	3,389,506,657
Peralatan pengujian	1,037,784,607	18,930,525	-	1,056,715,132
Peralatan lainnya	60,390,807	730,300	5,025,780	56,095,327
Jumlah	183,168,274,060	10,447,466,977	21,708,231,560	171,907,509,477
Jumlah Tercatat	31,354,003,956			34,461,672,743

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Rincian keuntungan penjualan aktiva tetap adalah keuntungan sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Harga jual	27,792,025,668	238,176,353
Jumlah tercatat	<u>27,176,564,002</u>	<u>225,031,112</u>
Keuntungan penjualan aktiva tetap dan klaim asuransi	<u>615,461,666</u>	<u>13,145,241</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	12,026,031,901	9,974,672,747
Beban usaha (Catatan 27)	<u>1,896,296,445</u>	<u>806,518,283</u>
Jumlah	<u>13,922,328,346</u>	<u>10,781,191,030</u>

Peralatan yang disewakan terdiri dari perangkat keras komputer dan perlengkapannya dengan jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 4 tahun.

Pendapatan dari penyewaan peralatan yang disewakan sebesar Rp 23.224.965.330 dan Rp 14.430.238.908 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, sedangkan beban pokok penjualan dari penyewaan peralatan yang disewakan kepada pihak ketiga sebesar Rp 18.206.035.494 dan Rp 9.543.113.461 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007. Pendapatan dan beban pokok penjualan dari jasa penyewaan peralatan yang disewakan disajikan dalam akun "Penjualan" dan "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 26).

Aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah US\$ 1.555.986,34 dan Rp 1.235.100.000 untuk tahun 2008 serta US\$ 4.711.098 dan US\$ 1.516.835 untuk tahun 2007 Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan, jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aktiva.

Perabot dan peralatan kantor MII dijadikan jaminan pinjaman bank (Catatan 12).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

11. AKTIVA LAIN-LAIN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Simpanan yang dijaminan		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.330.665	496.138.997
Lain-lain	-	13.299.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank NISP Tbk (US\$ 610.092,50)	7.041.103.057	1.377.626.709
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 505.914,70)	4.690.074.778	2.263.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 173.367,98)	1.604.858.675	2.232.894.183
PT Asuransi Jasa Indonesia	<u>13.299.000</u>	-
Jumlah simpanan yang dijaminan	13.445.666.175	6.383.458.889
Pinjaman karyawan (Catatan 33)	1.876.991.018	1.422.356.745
Uang jaminan	<u>976.526.210</u>	<u>1.085.811.115</u>
Jumlah	<u>16.299.183.403</u>	<u>8.891.626.749</u>

Simpanan yang dijaminan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas letter of credit dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Tingkat suku bunga per tahun untuk simpanan yang dijaminan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	5.25% - 7%	6.75%-7.50%
Dolar Amerika Serikat	1.69% - 3%	2,25% - 3,50%

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa ruangan kantor dan telepon.

12. HUTANG BANK

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
PT. Bank NISP		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 17.354.111,14 tahun 2008 dan	160,091,675,267	90,350,490,726
US\$ 9.979.069 tahun 2007		
Pinjaman modal kerja - Tetap		
US\$ 6.100.000 tahun 2007	-	7,695,900,000
PT. Bank Danamon		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 6.500.000 tahun 2008 dan	59,962,500,000	10,864,800,000
US\$ 1.200.000 tahun 2007		
<i>Omnibus Trade Facility</i>		
US\$ 6.668.113,30 tahun 2008	61,513,345,843	-

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2008 Rp	2007 Rp
PT. Bank Chinatrust Indonesia		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 2.000.000 tahun 2008 dan		
US\$ 1.747.574,71 tahun 2007	18,450,000,000	15,822,541,424
PT. Bank Lippo		
Pinjaman PTX OD		
US\$ 1.000.000 tahun 2008 dan	9,225,000,000	8,811,998,531
US\$ 973.271,21 tahun 2007		
Pinjaman PTX OD		
IDR 20.000.000.000 tahun 2008	20,000,000,000	-
ABN AMRO		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 5.800.000 tahun 2008	53,505,000,000	-
Jumlah	<u>382,747,521,109</u>	<u>133,545,730,681</u>

PT Bank NISP Tbk

Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No.76 tertanggal 24 Mei 2006, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja (*demand loan*) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 5.000.000.

Tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun pada Juni 2007, dan menurun menjadi 7,5% per tahun pada bulan Mei 2008 dan dijamin dengan:

- Persediaan barang berupa produk merk Epson dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 6.000.000 yang dimuat dalam akta jaminan fidusia No. 77 tanggal 24 Mei 2006 dari notaris yang sama (Catatan 7).
 - Tagihan klaim asuransi atas persediaan barang berupa produk merk Epson.
 - Jaminan Perusahaan dari MII.
- b. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 90 tertanggal 22 Juni 2007, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, MII memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum pinjaman US\$ 15.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 7,75% per tahun dan dijamin dengan:
- Piutang usaha MII (Catatan 6)
 - Jaminan Perusahaan dari MEB
 - Letter of comfort dari Perusahaan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tertanggal 30 Juni 2006 No. 105, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, MII memperoleh fasilitas pinjaman uang secara revolving (*demand loan*) dengan jumlah maksimum pinjaman US\$ 5.000.000. Fasilitas *demand loan* ini dikenakan bunga 7,75% per tahun pada Juni 2007 dan menurun menjadi 7,5% per tahun pada bulan Mei 2008 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank jangka panjang di Catatan 18.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 4.963.030,14 dan US\$ 3.180.000.

- c. Pada tanggal 14 April 2008 MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman US\$ 6.000.000 yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra S.H., notaris di Jakarta, dengan No. 64 tanggal 14 April 2008. Pada tanggal 30 Juni 2008 fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 5.629.081 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun dan dijamin dengan letter of comfort dari Perusahaan, jaminan Perusahaan dari MII serta piutang usaha MEB (Catatan 6).

Berdasarkan fasilitas kredit No. 27 tanggal 17 Nopember 2006 yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra S.H., notaris di Jakarta, MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman US\$ 1.800.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang melalui Perubahan I terhadap perjanjian fasilitas demand loan No. 03923-0-01 tanggal 12 Nopember 2007. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 1.800.000 dan US\$ 1.799.062.

Tingkat bunga tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 7,5% dan 7,75% per tahun dan dijamin dengan letter of comfort dari Perusahaan, jaminan Perusahaan dari MII serta piutang usaha MEB (Catatan 6).

- d. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tertanggal 14 Februari 2007 No. 23 yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, MEB memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan maksimum pinjaman US\$ 6.100.000. Fasilitas ini telah digunakan oleh MEB pada tanggal 07 Maret 2007 dan telah dilunasi pada tanggal 17 Oktober 2007.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan fasilitas kredit No. 34 tertanggal 31 Mei 2004 yang diaktakan dengan akta notaris dari Endang Betty Budiyananti S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah ditingkatkan melalui perubahan perjanjian kredit No. 21 tanggal 15 Juni 2007, yang diaktakan dengan akta notaris dari Endang Betty Budiyananti S.H., notaris di Jakarta, yang mana Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000 dengan tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,25% per tahun dan meningkat menjadi SIBOR 1 bulan + 3,5% sejak 28 Mei 2008.

Fasilitas ini merupakan perpanjangan dari fasilitas kredit No. 34 tanggal 31 Mei 2004 yang diaktakan dengan akta notaris dari Endang Betty Budiyananti, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2008, fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sebesar US\$ 6.500.000.

Berdasarkan fasilitas kredit No. 22 tanggal 15 Juni 2007 yang diaktakan dengan akta notaris dari Endang Betty Budiyananti S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh *Omnibus Trade Facility* bersama dengan MEB dan MII dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun di tahun 2007

Fasilitas ini telah ditingkatkan melalui Surat Penawaran Peningkatan Fasilitas, yang ditandatangani oleh kedua belah pihak tertanggal 15 Nopember 2007, dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,25% per tahun dan meningkat menjadi SIBOR 1 bulan + 3,5% sejak 28 Mei 2008.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 30 Juni 2008, fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sebesar 6,668,113.30.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari MEB dan MII.
- b. Persediaan Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 40.470.000.000 (Catatan 7).
- c. Piutang usaha Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 92.560.000.000 (Catatan 6).

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2005, MEB memperoleh fasilitas pinjaman demand loan dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.700.000 (setara dengan Rp 16.711.000.000) dengan tingkat bunga mengambang 7% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 2.000.000 melalui perubahan perjanjian kredit No. 39 tanggal 18 Mei 2006 yang diaktakan dengan akta notaris dari Tjoa Karina Juwita, S.H., notaris di Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dari Perusahaan, piutang usaha dan persediaan MEB (Catatan 6 dan 7).

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 2.000.000 dan US\$ 1.747.574,71.

PT Bank Lippo Tbk

MEB memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.000.000 Dengan tingkat bunga 8% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 seluruh fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan US\$ 973.271,31.

Pada tanggal 24 April 2008, MEB memperoleh fasilitas pinjaman PTX-OD2 dengan maksimum pinjaman sebesar IDR 20.000.000.000,- dengan tingkat bunga mengambang sebesar 11% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2008 fasilitas ini telah digunakan sebesar IDR 20.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- a. Persediaan dan piutang usaha MEB dari produk Lenovo dan IBM masing-masing sebesar US\$ 3.110.000 (inventory) dan US\$ 1.240.000 (A/R) . (Catatan 6 dan 7).
- b. Letter of Comfort dari Perusahaan.

ABN AMRO

MEB memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 8.000.000. Pada tanggal 30 June 2008 fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 5.800.000

Tingkat bunga COF + 2,75% per tahun dan dijamin dengan:

- a. Piutang usaha MEB sebesar 125% dari facility yaitu US\$ 10.000.000 (Catatan 6 dan 7).
- b. Letter of Comfort dari Perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

13. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha menurut pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura	<u>54,182,096,550</u>	<u>30,688,125,570</u>
Pihak ketiga		
Amdoc Solution	53,662,259,498	-
Hewlett - Packard South East Asia Pte., Singapura	47,861,322,768	11,903,387,057
Microsoft Regional Sales Corp International	20,562,933,666	-
Dell Asia Pacific Sdn, Malaysia	11,589,544,794	2,165,168,021
PT Oracle Indonesia	10,508,258,294	4,767,544,590
PT Computrade Technology International	9,988,087,019	
Lenovo Pte. Ltd., Singapura	5,234,107,808	11,888,837,911
PT Projectindo Teknowindata	4,048,852,501	-
SAP AG, Jerman	3,841,483,160	-
PT Sistech Kharisma	1,788,555,083	-
PT Mastersystem Infortama	1,467,166,140	-
PT Hewlett Packard Finance Indonesia	1,429,491,450	-
PT Epson Indonesia	-	27,805,116,555
PT Microsoft Indonesia	-	2,515,001,511
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>46,339,590,878</u>	<u>785,692,392</u>
Jumlah hutang usaha kepada pihak ketiga	<u>218,321,653,058</u>	<u>61,830,748,037</u>
Jumlah hutang usaha	<u>272,503,749,608</u>	<u>92,518,873,607</u>

Rincian hutang usaha menurut mata uang adalah:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	250,554,242,676	90,273,589,895
Rupiah	15,142,840,479	1,213,323,456
Euro	2,673,026,744	963,230,243
Dolar Singapura	<u>4,133,639,709</u>	<u>68,730,013.00</u>
Jumlah	<u>272,503,749,608</u>	<u>92,518,873,607</u>

14. HUTANG DIVIDEN

Merupakan hutang kepada Sun Microsystems Inc., Amerika Serikat atas dividen SMI, anak perusahaan dan hutang kepada PT Datindo Entrycom dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atas dividen pemegang saham publik.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

15. HUTANG PAJAK

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan	6,845,564,878	8,848,906,800
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 21	1,863,058,444	933,870,626
Pasal 23	1,804,304,225	-
Pasal 26	4,819,569,342	-
Pasal PPN	-	1,421,286,144
	<u>15,332,496,888</u>	<u>11,204,063,570</u>

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Honorarium tenaga ahli	-	88,937,500
Bonus dan komisi	5,614,344,225	1,432,549,997
Lain-lain	33,501,090,715	44,502,735,554
	<u>39,115,434,940</u>	<u>46,024,223,052</u>

17. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Jasa pemeliharaan peralatan komputer	76,963,244,394	60,194,157,331
Jasa penyewaan peralatan komputer	1,362,928,627	632,431,763
	<u>78,326,173,021</u>	<u>60,826,589,094</u>

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
PT Bank NISP Tbk		
TL 1 - US\$ 166,666.67 tahun 2008 dan US\$ 208,333.33 tahun 2007	1,537,500,000	3,018,000,621
TL 2 - US\$ 262,392.31 tahun 2008 dan US\$ 504,600.60 tahun 2007	2,420,569,101	4,568,653,833

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
PT Bank NISP Tbk		
TL 3 - US\$ 134,623.61 tahun 2008 dan US\$ 250,015.28 tahun 2007	1,241,903,963	2,263,638,345
TL 4 - US\$ 137,800 tahun 2007	-	1,247,641,200
TL 5 - US\$ 340,666.67 tahun 2008 dan US\$ 632,666.67 tahun 2007	3,142,650,000	5,728,164,031
	<hr/>	<hr/>
Jumlah hutang bank jangka panjang	8,342,623,064	16,826,098,029
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(7,530,059,570)</u>	<u>(8,638,119,177)</u>
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>812,563,494</u>	<u>8,187,978,852</u>

PT Bank NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No.105 tertanggal 30 Juni 2006, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra S.H., notaris di Jakarta, MII memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving (term loan)* dengan maksimum pinjaman US\$ 3.000.000. Fasilitas term loan tersebut dalam bentuk:

- Fasilitas TL 1 sebesar US\$ 500.000 dan TL 2 sebesar US\$ 726.624,86 dengan tingkat bunga pada juni 2007 dan 2008 sebesar 7,75% dan 7,5% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak Juli 2006 sampai dengan Juli 2009.
- Fasilitas TL 3 sebesar US\$ 346.175 dan TL 5 sebesar US\$ 876.000 dengan tingkat bunga pada juni 2007 dan 2008 sebesar 7,75% dan 7,5% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak Agustus 2006 sampai dengan Agustus 2009.
- Fasilitas TL 4 sebesar US\$ 551.200 dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak September 2006 sampai dengan September 2007. Pada tanggal 30 September 2007, fasilitas ini telah dilunasi.

Pinjaman dari NISP dijamin dengan:

- a. Tagihan dan hak MII kepada Pihak Ketiga sebagaimana disebutkan dalam perjanjian (Catatan 6).
- b. Letter of Comfort dari Perusahaan.
- c. Jaminan Perusahaan dari MEB.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perincian hutang bank jangka panjang berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Jatuh tempo pada tahun		
2007	-	4,942,880,098
2008	3,765,029,785	7,390,478,068
2009	<u>4,577,593,279</u>	<u>4,492,739,863</u>
Jumlah	<u><u>8,342,623,064</u></u>	<u><u>16,826,098,029</u></u>

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 557 karyawan tahun 2007 dan 565 karyawan tahun 2006.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	6,041,452,356	3,924,391,618
Biaya bunga	3,153,697,489	2,502,862,305
Kerugian aktuarial bersih	826,125,777	942,250,325
Manfaat pemutusan hubungan kerja	2,414,382,012	-
Keuntungan kurtailment dan penyelesaian	(3,173,912,441)	(1,881,510,750)
Biaya jasa lalu	-	464,957,589
Jumlah	<u><u>9,261,745,193</u></u>	<u><u>5,952,951,087</u></u>

Jumlah manfaat karyawan yang diakui dalam neraca konsolidasi yang timbul dari kewajiban manfaat karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	35,903,553,175	36,232,073,809
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(9,096,609,760)</u>	<u>(10,121,178,374)</u>
Kewajiban bersih	<u><u>26,806,943,415</u></u>	<u><u>26,110,895,435</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang dicatat dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	26,110,895,435	20,319,290,318
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	9,261,745,193	5,952,951,087
Beban yang disebabkan perpindahan pegawai	-	221,467,978
Koreksi penyesuaian	-	20,583,552
Pembayaran manfaat	<u>(8,565,697,213)</u>	<u>(403,397,500)</u>
Saldo akhir	<u>26,806,943,415</u>	<u>26,110,895,435</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Tingkat diskonto per tahun	10%	11%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	9% - 10%
Umur pensiun normal	55	55
Tingkat mortalita	100% TMI2	100% TMI2
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2

Data Perusahaan diatas adalah perhitungan terakhir oleh aktuaris per 31 Desember 2007 dan 2006.

20. HAK MINORITAS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
a. Hak minoritas atas aktiva bersih		
PT Sun Microsystems Indonesia	33,674,511,739	55,580,436,688
PT E Metrodata Com	<u>25,251,353,473</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>58,925,865,212</u>	<u>55,580,436,688</u>
b. Hak minoritas atas laba bersih		
PT Sun Microsystems Indonesia	15,621,241,519	16,178,627,627
PT E Metrodata Com	<u>11,474,802,616</u>	<u>2,720,934,712</u>
Jumlah	<u>27,096,044,135</u>	<u>18,899,562,339</u>

21. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	<u>2008</u>		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264,143,544	12.93	13,207,177,200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	34,871,000	1.71%	1,743,550,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	<u>1,742,911,379</u>	<u>85.36</u>	<u>87,145,568,950</u>
Jumlah	<u>2,041,925,923</u>	<u>100.00</u>	<u>102,096,296,150</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Nama Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264,143,544	12.96	13,207,177,200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	34,871,000	1.71	1,743,550,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1,738,710,379	85.33	86,935,518,950
Jumlah	<u>2,037,724,923</u>	<u>100.00</u>	<u>101,886,246,150</u>

Pada tanggal 5 Juni 2008, pemegang saham melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang antara lain menyetujui:

- Penggunaan laba bersih tahun 2007 untuk dividen sebesar Rp 2,8 per saham atau seluruhnya sejumlah Rp 5.717.392.584 dan sisanya sebesar Rp 22.762.690.977 dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.
- Perubahan dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor IX.J.1 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008 nomor Kep-179/BL/2008.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	2008 Rp	2007 Rp
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1,830,333,975	1,830,333,975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105,981,556,302	105,981,556,302
Beban emisi efek ekuitas	(6,348,982,814)	(6,348,982,814)
Pembagian saham bonus	(66,395,139,100)	(66,395,139,100)
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2,667,035,198	2,667,035,198
Agio Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan (Catatan 24)	2,653,802,750	2,431,149,750
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2004	<u>1,216,517,532</u>	<u>1,216,517,532</u>
Bersih	<u>41,605,123,843</u>	<u>41,382,470,843</u>

Pada tahun 2007, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sejumlah 20.493.500 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi pemilikan saham oleh karyawan, eksekutif dan direksi. Pelaksanaan hak opsi tersebut dilakukan pada harga Rp 103 per saham (Catatan 25). Jumlah agio yang timbul dari pelaksanaan hak opsi tersebut sejumlah Rp 1.086.155.500 (Catatan 25).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

23. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Pada tahun 2008 merupakan selisih antara ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan karena perubahan persentase kepemilikan Perusahaan sebagai akibat penerbitan saham EMC sebanyak 9.800 lembar saham (49% kepemilikan) tahun 2007 untuk Frontline Technologies Corporation Ltd. dengan nilai ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan sebelum perubahan persentase kepemilikan (Catatan 3).

Pada tahun 2007, terjadi dua transaksi yaitu:

a. Goodwill

	<u>Saldo Awal</u> Rp	<u>Amortisasi</u> Rp	<u>Saldo</u> <u>per 30 Juni 2007</u> Rp
Penambahan 9% penyertaan EMC ke PT SMI	1,513,802,124	(50,460,071)	1,463,342,053
Divestasi atas EMC oleh Frontline sebesar 49%	<u>(5,291,399,825)</u>	<u>31,136,553</u>	<u>(5,260,263,272)</u>
Jumlah	<u><u>(3,777,597,701)</u></u>	<u><u>(19,323,518)</u></u>	<u><u>(3,796,921,219)</u></u>

b. Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Merupakan selisih yang disebabkan oleh perubahan komposisi kepemilikan saham menjadi sebesar 51% untuk Perusahaan dan 49% untuk Frontline. Selanjutnya tanggal 20 Juni 2007 antara Sun Microsystems Inc. dan PT E Metrodata Com, juga telah dilakukan jual beli saham PT Sun Microsystems Indonesia (SMI), di mana Sun Microsystems Inc menjual 9% saham SMI kepada PT E Metrodata Com. Pengalihan saham ini efektif dilakukan tanggal 30 April 2007.

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2008 dengan Akta No. 97 dari Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 5.717.392.584 sehubungan dengan laba bersih tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2007 dengan Akta No. 110 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.113.174.769 sehubungan dengan laba bersih tahun 2006.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

25. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 54 pada tanggal yang sama para pemegang saham menyetujui program pemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Option Plan – ESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.160.000 hak opsi dimana setiap opsi berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan. Hak opsi tersebut terbagi 2 kelompok sebagai berikut:

	<u>Tanggal pemberian opsi</u>	<u>Jumlah opsi</u>
Kelompok A	1 Nopember 2000	2,437,500
Kelompok B		
Tahap I	1 Nopember 2000	19,512,500
Tahap II	1 Juli 2001	5.250.000 dan opsi dikembalikan
Tahap III	1 Juli 2002	1.590.000 dan opsi dikembalikan

Kelompok A adalah seluruh karyawan Perusahaan dan anak perusahaan (kecuali karyawan eksekutif) yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap I adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap II adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2001.

Kelompok B pada tahap III adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2001 yang telah dinyatakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penurunan harga pelaksanaan opsi dari yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp 850 menjadi Rp 310 per saham sehubungan dengan turunnya harga saham Perusahaan di bursa efek di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 September 2001, dan dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 September 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan jumlah hak opsi dari ESOP menjadi sebanyak-banyaknya 81.480.000 hak opsi sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tahun 2001 dan mengubah jangka waktu pelaksanaan opsi dari semula 3 tahun menjadi 15 tahun.

Sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, karena adanya pembagian saham bonus, program pemilikan saham oleh karyawan telah disesuaikan dalam harga pelaksanaan sesuai dengan rumus tertentu menjadi Rp 103 per saham.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Mutasi hak opsi yang telah diberikan pada tahun 2007 dan 2006 disajikan sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Hak opsi awal tahun	26,127,750	26,993,250
Hak opsi yang dilaksanakan	(20,493,500)	-
Hak opsi yang dibatalkan	-	(865,500)
Jumlah hak opsi yang tersedia untuk dilaksanakan setelah pembagian saham bonus	<u>5,634,250</u>	<u>26,127,750</u>

Sesuai dengan PSAK No. 53 "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", Perusahaan disyaratkan untuk mencatat beban kompensasi yang ditentukan berdasarkan nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar dari setiap opsi yang diberikan dihitung dengan menggunakan model the Black-Scholes Option Pricing. Beban kompensasi setiap tahun setelah memperhitungkan hak opsi yang dibatalkan adalah sebesar Rp 65.398.803 dan Rp 78.474.632 masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006. Perusahaan tidak mencatat biaya kompensasi atas ESOP karena pengaruhnya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

26. PENJUALAN DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2008</u>		
	Penjualan	Beban pokok penjualan	Laba kotor
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	1,094,109,450,882	1,005,316,662,111	88,792,788,771
Jasa	206,536,367,878	137,280,743,205	69,255,624,673
Perangkat lunak	205,923,010,230	181,498,796,275	24,424,213,955
Jumlah	<u>1,506,568,828,990</u>	<u>1,324,096,201,591</u>	<u>182,472,627,399</u>
	<u>2007</u>		
	Penjualan	Beban pokok penjualan	Laba kotor
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	773,444,049,969	707,346,978,411	66,097,071,558
Jasa	127,159,227,313	81,692,383,012	45,466,844,301
Perangkat lunak	119,472,806,387	107,415,950,535	12,056,855,852
Jumlah	<u>1,020,076,083,670</u>	<u>896,455,311,958</u>	<u>123,620,771,712</u>

Pada tahun 2008, terdapat penjualan ke PT Excelcomindo Pratama sebesar Rp 214.701.723.109 yang melebihi 10% dari penjualan sedangkan di tahun 2007 tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pembelian adalah sebagai berikut:

	2008	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Hewlett-Packard South East Asia Pte., Singapura	195,487,679,321	17%
PT Epson Indonesia	176,054,832,463	15%
Lenovo Pte.Ltd, Singapura	116,705,213,693	10%
Jumlah	488,247,725,477	42%

	2007	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Epson Indonesia	157,495,667,082	18%
Hewlett-Packard South East Asia Pte., Singapura	108,444,742,746	12%
Lenovo Pte Ltd, Singapura	79,700,042,225	9%
Jumlah	345,640,452,053	39%

27. BEBAN USAHA

	2008 Rp	2007 Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	49,882,185,626	46,085,664,031
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 6)	22,427,710,716	1,827,458,873
Pemasaran	7,797,477,256	3,003,860,927
Sewa	4,464,441,759	4,415,251,497
Perjalanan dinas	3,294,765,857	2,853,888,359
Pemeliharaan gedung dan peralatan	3,118,328,531	2,345,422,035
Seminar dan pelatihan	2,959,226,156	1,302,629,639
Beban bank	2,207,281,713	1,590,287,921
Penyusutan (Catatan 10)	1,896,296,445	806,518,283
Jamsostek	1,630,839,045	1,150,088,651
Telepon dan teleks	1,581,535,680	1,530,277,096
Asuransi	1,389,748,705	1,308,065,592
Pos, cetakan, alat-alat tulis dan fotocopy	1,208,067,626	921,535,115
Honorarium tenaga ahli	874,333,609	2,402,529,300
Listrik dan air	448,596,515	188,537,697
Biaya konferensi dan rapat	158,643,900	257,639,268
Lain-lain	597,018,117	589,680,433
Jumlah	105,936,497,254	72,579,334,715

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

28. PENGHASILAN BUNGA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Jasa giro	168,544,992	655,445,488
Deposito berjangka	973,444,360	628,696,204
Pinjaman karyawan	<u>25,808,190</u>	<u>26,166,102</u>
Jumlah	<u><u>1,167,797,542</u></u>	<u><u>1,310,307,794</u></u>

29. BEBAN BUNGA

Merupakan beban bunga Perusahaan dan anak perusahaan yang berasal dari pinjaman bank.

30. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Pajak kini - Anak perusahaan	<u>27,430,197,521</u>	<u>19,689,369,163</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	(1,186,752,725)
Anak perusahaan	<u>1,043,670,184</u>	<u>(550,913,220)</u>
Jumlah pajak tangguhan	<u>1,043,670,184</u>	<u>(1,737,665,945)</u>
Jumlah	<u><u>28,473,867,705</u></u>	<u><u>17,951,703,218</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	72,377,929,717	49,184,802,227
Laba anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(55,569,911,839)</u>	<u>(38,038,018,283)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>16,808,017,878</u>	<u>11,146,783,944</u>
Perbedaan waktu:		
Imbalan pasca kerja	-	218,599,000
Piutang ragu-ragu	-	(29,343,272)
Penyusutan aktiva tetap	-	<u>51,394,038</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u><u>240,649,766</u></u>

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(75,776,824)	(286,830,315)
Beban pajak	177,503,300	497,150,615
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>(14,441,937,789)</u>	<u>(15,575,647,196)</u>
Jumlah	<u>(14,340,211,313)</u>	<u>(15,365,326,896)</u>
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	2,467,806,565	(3,977,893,186)
Kompensasi rugi fiskal (setelah disesuaikan dengan SKP)	<u>(10,362,451,938)</u>	<u>(4,042,275,451)</u>
Rugi fiskal setelah kompensasi	<u>(7,894,645,373)</u>	<u>(8,020,168,637)</u>
Pajak penghasilan	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran lebih bayar pajak Perusahaan dan anak perusahaan yang berasal dari pembayaran pajak penghasilan di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Tahun berjalan		
Pasal 22	-	43,941,169
Pasal 23	1,973,947,986	2,801,441,090
Pasal 25	<u>39,461,416</u>	<u>4,000,000</u>
Jumlah	2,013,409,402	2,849,382,259
Tahun sebelumnya	<u>7,812,483,478</u>	<u>3,307,657,092</u>
Jumlah	<u>9,825,892,880</u>	<u>6,157,039,351</u>
Anak perusahaan		
Tahun berjalan	14,848,656,601	13,320,847,628
Tahun sebelumnya	<u>40,550,477,793</u>	<u>17,495,647,401</u>
Jumlah	<u>55,399,134,394</u>	<u>30,816,495,029</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>65,225,027,274</u>	<u>36,973,534,380</u>

Pada tahun 2007 dan 2006, Perusahaan dan anak perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Bagian pajak penghasilan lebih bayar yang tidak dapat direstitusi dan pajak penghasilan kurang bayar atas surat ketetapan pajak diterima sebesar Rp 922.181.191 dan Rp 2.958.653.055 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tahun 2008, Perusahaan dan anak perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Bagian pajak penghasilan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

lebih bayar yang tidak dapat direstitusi dan pajak penghasilan kurang bayar atas surat ketetapan pajak diterima sebesar Rp 751.970.996 yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dengan No. 00030/406/05/011/06 tanggal 12 September 2006 sejumlah Rp 10.198.192.191 sehubungan dengan SKPLB tahun 2005 milik MEB, sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 masih dalam proses sehingga MEB belum menerima pembayaran restitusi tersebut dan dicatat sebagai piutang lain-lain. Pada tanggal 13 Pebruari 2007, MEB telah menerima pengembalian kelebihan pajak tersebut.

Atas sebagian surat ketetapan pajak yang diterima, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengajukan keberatan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. KEP 173/WPJ.04/KP.0109/2006 tanggal 24 April 2006 dan No. KEP 546/WPJ/04/ KP.0109/2006 tanggal 30 Oktober 2006, atas pajak penghasilan PPh badan tahun 2004 dan 2005, MII dinyatakan lebih bayar masing-masing sebesar Rp 10.544.184.788 dan Rp 5.127.100.305. MII mengajukan surat keberatan atas koreksi kredit pajak PPh 23 sebesar Rp 442.129.015 dan terdaftar dengan nomor surat No. 049/ME/TAX/VI/06 tanggal 7 Juni 2006 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 13 Juni 2006 No. S-85/WP2.04/KP.01.09/2006.
- b. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00055/207/04/011/06 tanggal 26 April 2006 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2004, MII dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 471.621.692. Perusahaan mengajukan surat keberatan atas koreksi kredit pajak PPN sebesar Rp 186.500.077 dan terdaftar dengan nomor surat No. 048/ME/TAX/VI/2006 tanggal 7 Juni 2006 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 13 Juni 2006 No. S-86/WPJ.04/KP.0109/2006.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-362/PJ.07/2007 tanggal 5 Juni 2007, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan mempertahankan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. 00055/207/04/011/06 tanggal 26 April 2006.

Atas hasil tersebut, MII mengajukan surat permohonan banding kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat No. 076/ME/TAX/VIII/2007 tanggal 20 Agustus 2007.

- c. Pada tahun 2002, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00030/207/00/054/02 (SKPKB No. 00030) sejumlah Rp 33.720.135.293 dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00228/107/00/054/02 sejumlah Rp 4.201.669.674, keduanya untuk jenis Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2000, denda dan sanksi administrasi dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 37.921.804.967.

Atas diterbitkannya SKPKB No. 00030 dan STP No. 00228, Perusahaan telah beberapa kali mengajukan surat keberatan/pemohonan peninjauan kembali kepada Dirjen Pajak. Terhadap surat keberatan/pemohonan peninjauan kembali tersebut Dirjen Pajak telah beberapa kali mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan yang diajukan, yang terakhir dinyatakan dalam suratnya No. S-1122/PJ.54/2003 tanggal 20 Nopember 2003.

Perusahaan melalui suratnya No. 008/ME/PDO/II/2004 dan No. 009/ME/PDO/II/2004 tanggal 17 Pebruari 2004 melakukan banding kepada pengadilan pajak.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 18 Maret 2004 dan 22 Juli 2004 Pengadilan Pajak dengan suratnya No. Put.02405/PP/M.III/16/2004 dan No. Put.03163/PP/M.III/16/2004 menolak permohonan peninjauan kembali tersebut. Menanggapi penolakan No. Put.02405/PP/M.III/16/2004 pada tanggal 11 Oktober 2004, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung RI yang terdaftar di Mahkamah Agung dengan Reg No. 135/C/PK/PJK/2004 tanggal 1 Pebruari 2005. Menanggapi penolakan No. Put.03163/PP/M.III/16/2004 pada tanggal 17 Desember 2004, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung RI yang didaftarkan di Mahkamah Agung dengan Reg No. 1/C/PK/PJK/2005 tanggal 26 Januari 2005. Pada tanggal 26 Januari 2005, surat pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung RI No. PKMA.144/SP.51/XII/2004 untuk penolakan keputusan No. PUT.03163/PP/M.III/16/2004, telah didaftar dengan Reg No. 1/C/PK/PJK/2005. Sampai dengan tanggal laporan peninjauan kembali masih dalam proses.

Berdasarkan pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung RI ditingkat peninjauan kembali No. S-115/PP/2007 tanggal 30 Juli 2007, Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan peninjauan kembali yang telah diajukan Perusahaan dengan Reg No. 135/C/PK/PJK/2004 tanggal 1 Pebruari 2005.

Aktiva dan Kewajiban Pajak Tangguhan

Rincian aktiva bersih pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih		
PT Mitra Integrasi Informatika	3,053,075,504	4,203,284,402
PT Sun Microsystems Indonesia	2,521,939,725	2,334,566,747
Perusahaan	2,390,976,884	3,338,137,423
PT Metrodata E Bisnis	824,764,717	100,187,221
PT E Metrodata Com	7,243,198	231,319,387
Jumlah	<u>8,798,000,028</u>	<u>10,207,495,180</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan - bersih PT Metrodata STI Indonesia	-	<u>6,014,839</u>

31. LABA BERSIH SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Laba bersih	<u>16,808,017,877</u>	<u>12,333,536,670</u>
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>2,033,079,000</u>	<u>2,026,956,365</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa dilutif yang berasal dari hak opsi saham.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

32. PEMBUBARAN ANAK PERUSAHAAN

Berdasarkan keputusan pemegang saham MSTI tanggal 10 Maret 2006, pemegang saham menyetujui untuk membubarkan MSTI, yang seluruh sahamnya dimiliki Perusahaan terhitung sejak 10 Maret 2006. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses legal likuidasi MSTI ini masih dalam proses.

Ringkasan laporan laba rugi MSTI tahun 2006 yang termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
	Rp
Penjualan bersih	-
Beban pokok pendapatan jasa	-
Rugi kotor	-
Beban usaha	<u>31,278,327</u>
Rugi usaha	(31,278,327)
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>8,904,707</u>
Rugi sebelum pajak	(22,373,620)
Manfaat pajak	<u>10,606,438</u>
Rugi bersih	<u><u>(11,767,182)</u></u>

Aktiva bersih MSTI pada tanggal 31 Desember 2006 yang termasuk dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
	Rp
Aktiva tidak lancar	47,174,775
Kewajiban tidak lancar	<u>(1,182,807,729)</u>
Kewajiban bersih	<u><u>(1,135,632,954)</u></u>

Arus kas MSTI tahun 2006 yang termasuk dalam laporan arus kas konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
	Rp
Kas bersih dari aktivitas	
Operasi	(162,959,001)
Pendanaan	<u>148,210,731</u>
Penurunan bersih arus kas	<u><u>(14,748,270)</u></u>

Untuk tahun 2007, MSTI sudah tidak memiliki aktiva dan kewajiban.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura memiliki pemegang saham yang sama dengan SMI, anak perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura, masing-masing sebesar Rp 228.967.478.826 dan Rp 222.354.175.182 pada tahun 2008 dan 2007. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian ini dicatat sebagai bagian dari akun hutang usaha, yang meliputi 19.88% dan 33.17% dari jumlah kewajiban masing-masing pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.
- b. Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun. Saldo pinjaman tersebut berjumlah Rp 1.876.991.018 dan Rp 1.422.356.745 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" (Catatan 11). Saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar 0,15% dan 0,19% pada tahun 2008 dan 2007, dari jumlah aktiva.

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan membagi segmen usaha berdasarkan:

1. Distribusi
 - Perdagangan perangkat keras.
 - Perlengkapannya seperti data storage devices, terminals, memory dan lain-lain.
2. Solusi
 - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
 - Jasa penyewaan perangkat keras
 - Perdagangan system management software, middleware, serverware and system level software.
 - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2008				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	674,292,023	832,276,806	1,506,568,829	-	1,506,568,829
Penjualan antar segmen	53,047,820	209,155,353	262,203,173	(262,203,173)	-
Jumlah penjualan	<u>727,339,843</u>	<u>1,041,432,159</u>	<u>1,768,772,002</u>	<u>(262,203,173)</u>	<u>1,506,568,829</u>
Beban pokok penjualan ekstern	(636,617,587)	(687,478,615)	(1,324,096,202)	-	(1,324,096,202)
Beban pokok penjualan antar segmen	(53,047,820)	(209,155,353)	(262,203,173)	262,203,173	-
Jumlah beban pokok penjualan	<u>(689,665,407)</u>	<u>(896,633,968)</u>	<u>(1,586,299,375)</u>	<u>262,203,173</u>	<u>(1,324,096,202)</u>
Laba kotor	37,674,436	144,798,191	182,472,627	-	182,472,627
Beban usaha langsung	(18,460,974)	(71,809,831)	(90,270,805)	-	(90,270,805)
Beban usaha tidak langsung	(5,956,008)	(9,709,685)	(15,665,692)	-	(15,665,692)
Jumlah beban usaha	<u>(24,416,982)</u>	<u>(81,519,515)</u>	<u>(105,936,497)</u>	<u>-</u>	<u>(105,936,497)</u>
Laba usaha	<u>13,257,454</u>	<u>63,278,676</u>	<u>76,536,130</u>	<u>-</u>	<u>76,536,130</u>
Beban bunga	(6,861,205)	(384,294)	(7,245,499)	-	(7,245,499)
Beban lain-lain	276,308	2,810,990	3,087,299	-	3,087,299
Laba sebelum pajak	6,672,557	65,705,372	72,377,930	-	72,377,930
Beban (manfaat) pajak penghasilan	2,609,539	25,864,328	28,473,868	-	28,473,868
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	4,063,018	39,841,044	43,904,062	-	43,904,062
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	27,096,044	27,096,044	-	27,096,044
Laba bersih	<u><u>4,063,018</u></u>	<u><u>12,745,000</u></u>	<u><u>16,808,018</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>16,808,018</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2007				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	429,332,720	590,743,364	1,020,076,084	-	1,020,076,084
Penjualan antar segmen	28,993,425	185,202,030	214,195,455	(214,195,455)	-
Jumlah Penjualan	458,326,145	775,945,393	1,234,271,538	(214,195,455)	1,020,076,084
Beban pokok penjualan					
Beban pokok penjualan ekstern	(405,607,513)	(490,847,799)	(896,455,312)	-	(896,455,312)
Beban pokok penjualan antar segmen	(26,696,365)	(187,499,089)	(214,195,455)	214,195,455	-
Jumlah Beban pokok penjualan	(432,303,878)	(678,346,888)	(1,110,650,767)	214,195,455	(896,455,312)
Laba kotor	26,022,267	97,598,505	123,620,772	-	123,620,772
Beban Usaha	16,397,667	54,354,209	70,751,876	-	70,751,876
Laba usaha	9,624,600 #	43,244,296	52,868,896	-	52,868,896
Beban Bunga	(3,023,564)	885,255	(2,138,309)	-	(2,138,309)
Beban lain-lain	705,324	(2,251,108)	(1,545,785)	-	(1,545,785)
Laba sebelum pajak	7,306,360	41,878,443	49,184,802	-	49,184,802
Beban pajak penghasilan	(3,884,879)	(14,066,824)	(17,951,703)	-	(17,951,703)
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan					
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	3,421,481	27,811,618	31,233,099	-	31,233,099
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan		(18,899,562)	(18,899,562)	-	(18,899,562)
Laba bersih	3,421,481	8,912,056	12,333,537	-	12,333,537

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2008 Rp	2007 Rp
Jawa	1,452,754,807,865	910,595,495,196
Luar Jawa	53,814,021,125	109,480,588,474
Jumlah	1,506,568,828,990	1,020,076,083,670

Seluruh aktiva Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di Jawa.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan, tidak termasuk SMI yang pembukuannya dalam mata uang asing, mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2008		2007	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva				
<u>Aktiva Lancar</u>				
Kas dan setara kas	USD 2,357,603.34	21,748,890,815	664,257	6,014,182,249
	EUR 185,837.87	2,706,379,202	224,290	2,728,191,004
Piutang usaha	USD 61,565,083.65	567,937,896,648	27,579,615	249,705,836,655
	EUR 37,368.53	544,202,387	110,125	1,339,519,901
<u>Aktiva Tidak Lancar</u>				
Aktiva lain-lain	USD 1,445,640.81	13,336,036,472	656,063	5,939,990,508
Jumlah Aktiva		606,273,405,524		265,727,720,317
Kewajiban				
<u>Kewajiban Lancar</u>				
Hutang bank	USD 41,490,246.19	382,747,521,109	-	-
Hutang usaha	USD 21,220,184.27	195,756,199,872	10,014,645	90,672,592,661
	EUR 183,547.67	2,673,026,744	89,081	1,083,557,361
	SGD 609,723.64	4,133,639,709	11,633	68,730,013
Biaya yang masih harus dibayar	USD 540,874.76	4,989,569,661.00	7,361,142	66,647,782,113
	EUR 23,178.80	337,555,645.86	19,621	238,663,491
	SGD 875.00	8,071,875.00	191	1,148,218
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD 816,266.62	7,530,059,570	954,067	8,638,119,177
<u>Kewajiban Tidak Lancar</u>				
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD 88,082.76	812,563,494	904,349	8,187,978,852
Jumlah Kewajiban		598,988,207,679		175,538,571,885
Aktiva (Kewajiban) Bersih		7,285,197,845		90,189,148,433

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang	2008	2007
	Rp	Rp
1 USD	9,225.00	9,054.00
1 SGD	6,779.53	5,908.30
1 EUR	14,563.12	12,163.67

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan dan beberapa anak perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk produk-produk dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
- PT Epson Indonesia
 - SAP Aktiengesellschaft (SAP AG), Jerman
 - Cisco Systems Pte. Ltd., Singapura
 - Compaq Computer Asia Pte. Ltd., Singapura
 - Concept System International Ltd., Australia
 - Dell Asia Pacific Sdn., Malaysia
 - Hitachi Data Systems, Pte. Ltd., Singapura
 - Hewlett Packard South East Asia, Singapura
 - PT IBM Indonesia
 - Lotus Development (Asia Pacific), Pte., Ltd., Singapura
 - Microsoft Operations Pte. Ltd., Singapura
 - PT Oracle Indonesia
 - PT Acer Indonesia
 - Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura
 - Systems Union Software Ltd., Singapura
 - Sourcecode Technology Holdings, Inc. Amerika Serikat
 - PT Microsoft Indonesia
 - Lenovo (Singapore) Pte., Ltd., Singapura
 - Cincom Systems (Singapore), Pte., Ltd., Singapura
 - Webmethods Singapore, Pte. Ltd., Singapura
 - Network General B.V., Belanda
 - BMC Software Asia Pacific Pte. Ltd.

Penunjukan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan anak perusahaan dengan para pemasok tersebut. Perjanjian ini memuat antara lain, bahwa harga jual dari produk-produk tersebut akan ditentukan berdasarkan daftar harga yang disediakan oleh pemasok.

- b. Pada tanggal 8 Mei 2007, MII menandatangani Perjanjian Anjak Piutang dengan PT Internasional Factors Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, MII memperoleh fasilitas anjak piutang tanpa *recourse* dengan maksimum US\$ 500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,5% per tahun, biaya anjak piutang 0,5% per faktur dan biaya pembayaran awal 0,25% dari limit fasilitas. Fasilitas ini dijamin dengan *Letter of Comfort* dari Perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Mei 2009.
- c. Pada tanggal 9 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *R/3 Software Individual End-user License* (Perjanjian) dengan SAP Aktiengesellschaft (SAP), sebuah perusahaan yang berlokasi di Jerman, dimana Perusahaan diberi lisensi non-eksklusif untuk menggunakan perangkat lunak R/3 di Indonesia maupun negara-negara lainnya sesuai kesepakatan terlebih dahulu melalui perjanjian tertulis di antara kedua belah pihak seperti di jelaskan dalam Perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas sepanjang kedua belah pihak sepakat untuk tidak melakukan perubahan atas isi Perjanjian tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan untuk membayar jasa lisensi dan jasa konsultasi perangkat lunak untuk tahun 2007, 2006 dan 2005.
- d. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian Professional Service (Perjanjian) dengan PT SAP Indonesia (SAP), dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (software) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- e. Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan, MII dan BT Frontline Pte. Ltd telah menandatangani Nota Kesepakatan (*Term Sheet*) untuk bersama-sama mendirikan perusahaan patungan yang akan diberi nama PT BT Frontline Indonesia, bergerak dalam bidang IT Outsourcing dan IT Security.

37. IKATAN

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit*, *pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut:

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
ABN Amro Bank N.V.					
Pinjaman modal kerja	USD	8,000,000	5,800,000	2,200,000	19 Mei 2009
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					
- Pinjaman modal kerja (Catatan 12)	USD	6,500,000	6,500,000	-	30 Juni 2009
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	10,000,000			
- Jaminan Penawaran	IDR		1,058,398,000	-	14 Juli 2008
	USD		370,635	-	30 Juli 2008
- Jaminan Pelaksanaan	IDR		723,970,994	-	9 Nopember 2010
	USD		644,516	-	23 Maret 2011
- Jaminan Pemeliharaan	IDR		391,770,750	-	7 Juni 2008
- Jaminan pembayaran	IDR		10,297,957,500	-	29 Januari 2009
	USD		500,000		26 Juni 2009
- Jaminan Bea Cukai	IDR		15,249,967		11 Juni 2008
- Jaminan Stand by Letter of Credit	USD		236,400	-	1 Oktober 2010
- Open Account Facility (OAF)	USD		6,668,113	-	24 Oktober 2008
PT Bank Chinatrust Indonesia					
- Demand Loan	USD	2,000,000	2,000,000	-	17 Mei 2009
PT Bank Lippo Tbk					
- Pinjaman berjangka PTX - OD	USD	1,000,000	1,000,000	-	25 April 2009
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	235,922	235,922	-	31 Desember 2009
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	82,210,422	82,210,422	-	13 Maret 2010

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank NISP Tbk					
- Pinjaman Modal kerja	USD	17,800,000.00	17,354,111.14	445,888.86	30 Juni 2009
- Pinjaman Berjangka 1	USD	500,000.00	500,000.00	-	26 Juli 2009
- Pinjaman Berjangka 2	USD	726,624.86	726,624.86	-	26 Juli 2009
- Pinjaman Berjangka 3	USD	346,175.00	346,175.00	-	26 Agustus 2009
- Pinjaman Berjangka 5	USD	876,000.00	876,000.00	-	26 Agustus 2009
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	7,000,000			
- Jaminan Penawaran	IDR	-	1,297,018,286	-	26 Juni 2008
	USD	-	186,565.74	-	01 Juli 2008
- Jaminan Pelaksana	IDR	-	3,073,288,215	-	12 Desember 2010
	USD	-	405,698.14	-	19 September 2010
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	-	1,768,884,850	-	14 Desember 2009
	USD	-	49,142	-	22 Nopember 2010
- Jaminan Pembayaran	USD	-	4,590,895.27	-	31 Januari 2009
- Jaminan standby LC	USD	-	2,200,000.00	-	31 Desember 2008
PT Asuransi Purna Arta Nugraha					
- Jaminan Penawaran	IDR	3,295,000,000	3,295,000,000	-	05 Mei 2008 (dalam proses perpanjangan)
	USD	8,038.00	8,038.00	-	10 Juli 2008
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	520,000,000	520,000,000	-	30 April 2009
	USD	3,450.00	3,450.00	-	18 Juni 2008
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	776,308,075	776,308,075	-	13 Maret 2008
- Jaminan Pembayaran	IDR	60,000,000	60,000,000	-	30 Mei 2008
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)					
- Jaminan Penawaran	IDR	-		-	
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	-		-	
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	20,652,500	20,652,500	-	03 Desember 2008
PT Asuransi Himalaya Pelindung					
- Jaminan Pemeliharaan	USD	709.50	709.50	-	11 Desember 2008
PT Asuransi Intraasia					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	161,704.87	161,704.87	-	31 Desember 2009
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	237,910,200	237,910,200	-	09 Desember 2008
PT Asuransi Parolomas					
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	19,212,500	19,212,500	-	1 Februari 2008

38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah merevisi dan menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sebagai berikut:

PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi

Pada bulan Mei 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi untuk properti investasi, yang menggantikan PSAK 13, Akuntansi untuk Investasi.

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait, serta mengizinkan suatu entitas, setelah pengakuan awal, untuk memilih model biaya atau model nilai wajar dalam pengukuran properti investasi. Berdasarkan model nilai wajar, properti investasi diukur pada nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar harus diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Berdasarkan model biaya, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (depreciated cost) dan akumulasi rugi penurunan nilai asset, dan selain itu nilai wajar dari properti harus diungkapkan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008 dan mengatur beberapa ketentuan transisi. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

PSAK 16 (Revisi 2007), Aktiva Tetap

Pada bulan Mei 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi untuk aset tetap, menggantikan PSAK 16, Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain dan PSAK 17, Akuntansi Penyusutan. PSAK 16 revisi antara lain mengharuskan pengakuan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aktiva tetap dan restorasi lokasi aktiva sebagai bagian dan biaya perolehan aktiva yang bersangkutan, serta memperbolehkan penggunaan model Biaya atau model Revaluasi dalam pengukuran aktiva tetap setelah pengakuan awal. Nilai residu dan estimasi umur manfaat setiap aktiva harus ditelaah (review) minimum setiap akhir tahun buku. Transaksi pertukaran aktiva tetap harus diukur pada nilai wajar, kecuali jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa

Pada bulan Juni 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi sewa, yang menggantikan PSAK 30, Akuntansi Sewa Guna Usaha.

Standar ini mengatur, baik bagi lessor dan lessee, kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan dalam hubungannya dengan sewa. Berdasarkan standar ini, sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi ditentukan pada awal sewa (inception of the lease). Perlakuan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa balik tergantung pada jenis sewa, apakah pada prinsipnya merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Penerapan secara retrospektif dari standar ini dianjurkan, tetapi tidak diharuskan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dan standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dan standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai, serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2008.